

## RINGKASAN

Penelitian bertujuan untuk menjawab permasalahan strategis bangsa dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang terkait dengan pengembangan sensor kreatifitas potensi lokal bagi pengembangan industri kreatif siswa Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). Pertama dilakukan meta-analisis terhadap kondisi pembelajaran kewirausahaan di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta berkenaan dengan konsep pendidikan kewirausahaan di SMK dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif daerah. Meta analisis untuk memperoleh informasi tentang 1) paradigma dasar dan esensi pendidikan kewirausahaan yang diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK. Kejelasan konsep pendidikan kewirausahaan perlu diekstraksi sehingga bisa menjadi rujukan konseptual tujuan pendidikan kewirausahaan yang strategis, sebagai rujukan prosedural dalam implementasi dan rujukan kontekstual dalam pengambilan keputusan tindakan pembelajaran nilai-nilai karakter *entrepreneur* abad 21. 2) Melakukan kajian praksis pendidikan kewirausahaan di SMK dalam konteks memperoleh gambaran *why, how, dan when* sehingga diperoleh gambaran jelas paradigma yang mendasari dan konsep yang dipergunakan. Hasil kajian ini sangat menentukan strategi dan isi dari Model Pembelajaran Kewirausahaan bagi siswa SMK. 3) Mengembangkan Paket-paket Program Pembelajaran Kewirausahaan sebagai suplemen Pendidikan Kewirausahaan di SMK.

Penelitian ini diprogramkan selama 3 tahun. Tahun I melakukan penelitian deskriptif dengan strategi *content analysis* untuk memperoleh data tentang paradigma dan konsep-konsep dasar pendidikan kewirausahaan yang dipergunakan dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK. Unit sampling meliputi dokumen-dokumen rencana dan hasil pembelajaran dan berbagai hasil wawancara terkait pendidikan kewirausahaan yang diterapkan oleh SMK-SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun ke II, mendasarkan hasil temuan tahun I dikaji pada tataran praksis implementasi pendidikan kewirausahaan (*why, how dan when*) terkait keputusan dan orientasi pedagogis sesuai paradigma dasar yang melandasi dan konsep yang dipahami. Atas dasar temuan tahun I dan hasil kajian praksis tahun II dikembangkan suatu Model Pembelajaran yang memuat berbagai program pembelajaran Kewirausahaan untuk siswa SMK yang berorientasi kepada pengembangan ekonomi kreatif lokal.

Tahun II sampai laporan perkembangan disusun telah dikembangkan suatu model pembelajaran didominasi yang bertumpu kepada *culture based* yang melibatkan mata pelajaran lain. Jangkaun program tdak hanya terbatas pada lingkup sekolah namun melibatkan komunitas masyarakat. Kultur untuk menciptakan (*habit creation*) dilahirkan dari proses transformasi simultan dengan transformasi budaya dengan dukungan dimensi dari pelajaran lain seperti PPKn, agama, sosiologi, dan sebagainya.